

BAB 3

DESKRIPSI WILAYAH

Mengingat tidak semua pembaca mengetahui lokasi dan gambaran secara umum terkait lokasi dari penelitian ini. Oleh sebab itu pada bab ini penulis akan menjabarkan gambaran dan informasi yang berhubungan dengan lokasi dari penelitian ini.

3.1. PEMBAGIAN WILAYAH LOKASI PROGRAM

Kegiatan kejuaraan antarkampung yang dijalankan Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dalam rangka mewujudkan pembudayaan olahraga bagi masyarakat diselenggarakan di 32 titik kabupaten atau kota di Indonesia. Adapun 32 titik daerah yang dijadikan lokasi penyelenggaraan kegiatan kejuaraan antarkampung pada tahun 2023 tersebar di 25 Provinsi di Indonesia. Penentuan lokasi penyelenggaraan kegiatan tersebut didasarkan pada Keputusan Menteri (KEPMEN) Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2023 tentang Penunjukan Tuan Rumah Kejuaraan Antarkampung Tahun 2023. Penunjukkan lokasi tuan rumah program tersebut dengan memperhatikan prinsip pembangunan berkeadilan dan juga mempertimbangkan pengembangan *sport tourism* maupun *sport industry*. Adapun daftar lokasi kegiatan kejuaraan antarkampung tersebut dirincikan berdasarkan 3 zona pembagian waktu yang berlaku di Indonesia sebagai berikut:

Zona Waktu Indonesia Barat meliputi: Kabupaten Langkat, Kabupaten Lubuk Linggau, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kota Bandar Lampung, Kabupaten Tebo, Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Tangerang Selatan, Kota Jakarta Timur, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Kendal, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Malang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Mempawah; Zona Waktu Indonesia Tengah meliputi: Kota Bontang, Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Jembrana, Kabupaten Kupang, Kabupaten Konawe, Kabupaten Parigi Montong, Kabupaten Gowa, Kabupaten Pasangkayu, Kabupaten

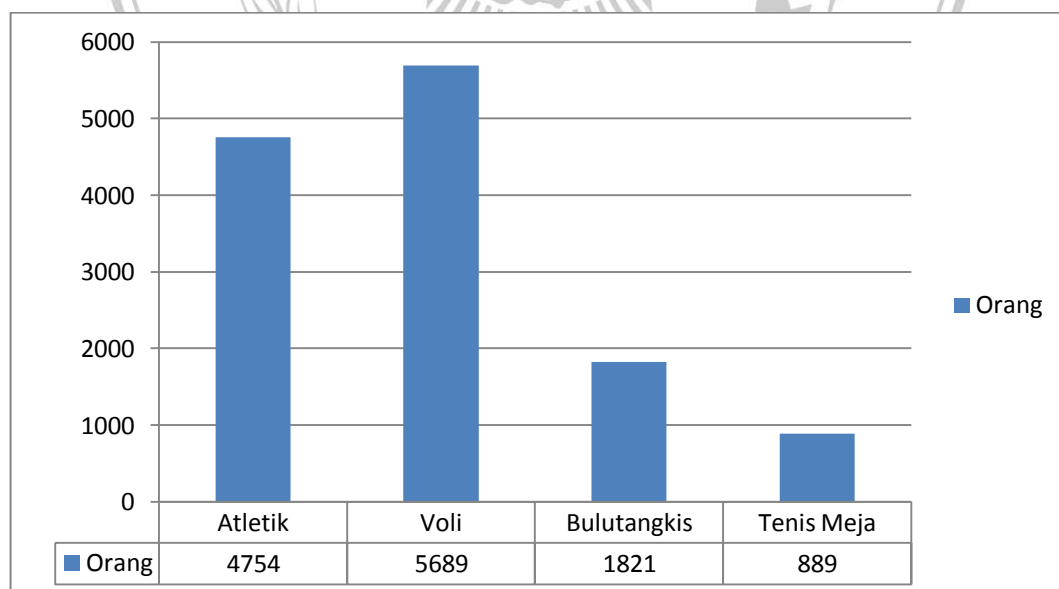
Gorontalo Utara; Zona Waktu Indonesia Timur meliputi: Kabupaten Maluku Tengah, Kota Sorong

Berdasarkan letak geografisnya yang kemudian dikelompokkan sesuai zona waktunya masing-masing yang berlaku di Indonesia maka didapatkan bahwa kota atau kabupaten yang berlokasi di wilayah waktu Indonesia Barat mendominasi sebagai tuan rumah kegiatan Kejuaraan antarkampung dengan 21 daerah tuan rumah, kemudian wilayah waktu Indonesia Tengah dengan 9 daerah tuan rumah, dan 2 lokasi daerah tuan rumah berada di wilayah waktu Indonesia Timur.

3.2. JUMLAH KEPESERTAAN PROGRAM

Demografi merupakan sebuah studi keilmuan yang berorientasi terhadap jumlah manusia dan populasi pada suatu wilayah.. Informasi ini penting untuk perencanaan pengembangan, pembangunan, alokasi sumberdaya, perumusan kebijakan, dan layanan publik lainnya. Pada bagian ini, penulis akan menyajikan data yang telah dihimpun melalui berbagai sumber. Adapun visualisasi data yang berisikan jumlah peserta dari masing-masing cabang olahraga yang diperlombakan pada program Kejuaraan Tarkam Kemenpora 2023 sebagai berikut:

Grafik 1. Jumlah peserta dari masing-masing cabang olahraga



Sumber: Laporan kegiatan program Kejuaraan antarkampung tahun 2023

Berdasarkan pada data grafik diatas dapat diketahui bahwa total peserta pada Kejuaraan antarkampung tahun 2023 tersebut berjumlah 13.153 orang peserta. Sedangkan jika dilihat dari masing-masing cabang olahraga, cabang olahraga Voli mendominasi dalam kepesertaan dengan jumlah sebanyak 5.689 orang. Kemudian diposisi kedua yaitu olahraga atletik dengan jumlah peserta sebanyak 4.754 orang, cabang olahraga bulutangkis diurutan ketiga dengan jumlah peserta 1.821 orang dan diurutan paling sedikit yaitu cabang olahraga tenis meja dengan 889 orang peserta.

Adapun berdasarkan nama program tersebut yaitu “Kejuaraan antarkampung” maka definisi kampung pada program tersebut yaitu wilayah kecamatan pada masing-masing daerah tuan rumah. Oleh sebab itu kepesertaan dari program ini merupakan perwakilan dari masing-masing kecamatan yang dibuktikan dengan alamat yang tertera pada kartu identitasnya (KTP/KK) masing-masing peserta. Kemudian perwakilan dari masing-masing kecamatan tersebut diperlombakan untuk mencari pemenangnya.

Perlu diketahui bersama berdasarkan pada buku pedoman pelaksanaan Kejuaraan antarkampung tahun 2023, olahraga yang diperlombakan pada kejuaraan tersebut terbagi menjadi 2 jenis yaitu olahraga wajib dan olahraga pilihan. Berdasarkan buku pedoman tersebut juga disebutkan bahwa olahraga atletik menjadi olahraga wajib yang diperlombakan diseluruh daerah tuan rumah pelaksanaan kejuaraan tarkam Kemenpora. Kemudian ada 3 cabang olahraga yang menjadi olahraga pilihan pada program kejuaraan tarkam Kemenpora tersebut. Ketiga cabang olahraga yang bersifat pilihan tersebut antara lain: Olahraga Voli, Olahraga Tenis Meja, Olahraga Bulutangkis.

Pemerintah daerah yang telah ditunjuk sebagai tuan rumah pelaksanaan program diberikan kebebasan dalam menentukan olahraga yang akan diperlombakan di daerahnya masing-masing. Berdasarkan pada laporan pelaksanaan kegiatan dari masing-masing daerah dari 3 pilihan cabang olahraga didapatkan data bahwa cabang olahraga voli menjadi cabang olahraga yang paling banyak dipilih oleh pemerintah daerah yaitu sebanyak 27 daerah, kemudian

cabang olahraga bulutangkis sebanyak 21 daerah yang melombakan dan tenis meja hanya 13 daerah yang melombakan cabang olahraga tersebut.

3.3. PROFIL LEMBAGA

3.3.1. Lokasi Tempat Penelitian

Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia sendiri berlokasi pada Jalan. Gerbang Pemuda No. 3, RT. 1/RW 3, Kelurahan Gelora, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta. Kode Pos 10270.

Visi dan Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia

Melansir dari laman *website* Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Republik Indonesia memiliki visi dan misi pada periode tahun 2020 – 2024. Visi dan Misi tersebut yaitu:

a. Visi

“Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”

Penjabaran dari visi tersebut antara lain: (1). Pemuda yang memiliki kualitas yaitu anak muda yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan, memiliki ahlak mulia, memiliki daya saing, dan memiliki jiwa kepemimpinan serta kepeloporan dengan nilai luhur pancasila. (2). Masyarakat dengan budaya Olahraga yaitu masyarakat yang gemar olahraga untuk gaya hidupnya. Olahraga sebagai gaya hidup sehat masyarakat juga bertujuan untuk mendukung terciptanya kebugaran masyarakat dan kualitas sumberdaya masyarakat yang memiliki daya saing. (3). Bangsa dengan prestasi pada bidang Olahraga pada tingkat internasional yaitu mewujudkan Indonesia yang berprestasi di bidang olahraga sehingga dapat meningkatkan martabat Negara Indonesia di kancah internasional.

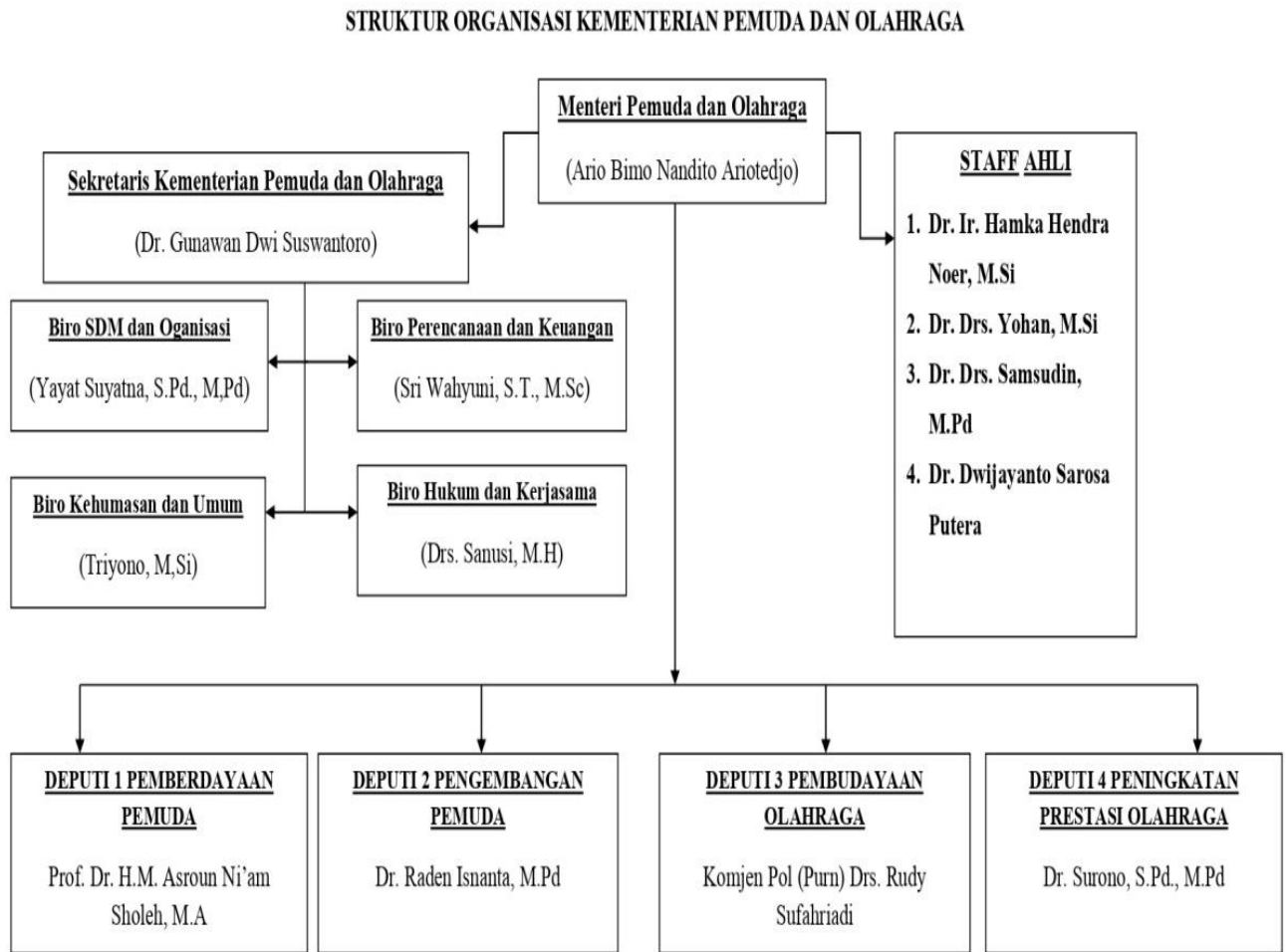
b. Misi

Misi merupakan sebuah rencana yang akan dilakukan dalam mencapai sebuah visi yang telah direncanakan. Adapun misi dari Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia antara lain yaitu: (1). Menyusun dan menetapkan sebuah kebijakan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan yang bertujuan untuk menciptakan pemuda yang memiliki kualitas, masyarakat yang gemar berolahraga, serta peningkatan prestasi olahraga Indonesia di kancah internasional, (2). Mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan kebijakan yang telah dibuat guna terwujudnya pemuda yang berkualitas dan prestasi olahraga yang memiliki daya saing di kancah internasional, (3). Melakukan pengawasan dalam penyelenggaraan pembangunan di sektor kepemudaan dan keolahragaan agar terwujudnya capaian pembangunan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, (4). Meningkatkan inovasi serta meningkatkan peran teknologi sebagai sarana untuk pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan, (5). Meningkatkan tata kelola lembaga, meningkatkan kompetensi ASN, serta penyederhanaan regulasi maupun meningkatkan kualitas pelayanan publik.

3.3.2. Struktur lembaga Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia

Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dalam menjalankan tugasnya melakukan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan dibantu oleh pejabat struktural maupun pejabat fungsional. Adapun struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 5. Struktur kelembagaan Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia



Sumber: Kemenpora.go.id/struktur-organisasi

Berdasarkan pada struktur organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia diatas, Ario Bimo Nandito Ariotedjo selaku Menteri Pemuda dan Olahraga sebagai pemegang jabatan tertinggi di kementerian, Ia melaksanakan tugas dan fungsinya dalam menjalankan fungsi pemerintah pada bidang pemuda dan olahraga. Untuk menjalankan tugas tersebut Menteri Pemuda dan Olahraga dibantu oleh para pejabat dilingkup Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Sesuai klasifikasinya jabatan tersebut terbagi menjadi 2 yaitu jabatan fungsional dan juga jabatan struktural. Pejabat fungsional staff ahli berjumlah 4 (empat) orang. Sedangkan pejabat struktural atau pejabat eselon 1 berjumlah 5 (lima) orang dengan rincian dibawah ini:

3.3.2.1. Tugas dan fungsi Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga

Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia saat ini dijabat oleh Dr. Gunawan Suswantoro. Sekretaris kementerian merupakan jabatan tertinggi pada sekretariat Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Adapun tugas dan fungsinya yaitu membantu terselenggaranya koordinasi dalam melaksanakan tugas antar bidang ke deputian. Selain itu, sekretariat kementerian juga memiliki tugas dalam melakukan pembinaan maupun dukungan agar terselenggaranya proses administrasi pada seluruh unit kerja di lingkup Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

Sekretariat Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia juga melakukan pembinaan dalam tata kelola kelembagaan dan kerjasama antar lembaga. Untuk menjalankan fungsi dan tugas dibidang administrasi dan bantuan kelembagaan, sekretaris menteri dibantu oleh 4 (empat) kepala biro antara lain: Kepala Biro Perencanaan Dan Keuangan yang dijabat oleh Sri Wahyuni, S.T., M.Sc. Biro perencanaan melaksanakan tugas dan fungsi dalam mengkoordinasikan perencanaan penganggaran antar bidang dan keuangan di lingkup Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Kepala Biro Hukum Dan Kerjasama yang dijabat oleh Drs. Sanusi, M.H. Biro hukum dan kerjasama memiliki tugas dan fungsi sebagai bantuan hukum dan memfasilitasi hubungan kerjasama antar lembaga pemerintahan. Kepala Biro SDM Dan Organisasi yang dijabat oleh Yayat Suyatna, S.Pd., M.Pd. Memiliki tugas dibidang administrasi kepegawaian dan tata lembaga organisasi pada lingkup Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Kepala Biro Kehumasan dan Umum yang dijabat oleh Triyono, M,Si. Memiliki tugas sebagai penyambung informasi dan komunikasi baik pada lingkup internal maupun eksternal Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia

3.3.2.2. Tugas dan fungsi Deputy 1 Bidang Pemberdayaan Pemuda

Deputi bidang pemberdayaan pemuda pada Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia saat ini dijabat oleh Prof. Dr. H.M. Asrorun Ni'am Sholeh, MA. Adapun tugas dari deputy 1 yaitu melakukan penyusunan rumusan kebijakan dan juga melakukan koordinasi dan sinkronisasi terkait pelaksanaan kebijakan di bidang wawasan pemuda, bidang karakter pemuda, bidang potensi kemandirian pemuda, bidang organisasi kepemudaan dan kepramukaan dan bidang bina sarana dan prasarana pemuda.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, deputi pemberdayaan pemuda dibantu oleh 1 (satu) orang sekretaris deputy dan 5 (lima) orang Asisten Deputy antara lain: Asisten Deputy Wawasan Pemuda yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan program dan kegiatan yang berorientasi terhadap meningkatkan wawasan pengetahuan pada pemuda. Peningkatan wawasan pemuda tersebut terbagi menjadi 3 lingkup wawasan yaitu: wawasan bidang pertahanan dan keamanan, wawasan bidang sosial budaya dan lingkungan hidup, dan wawasan bidang hukum dan politik..

Asisten Deputy Karakter Pemuda yang memiliki tugas dalam menyelenggarakan pembinaan dan penguatan karakter pemuda yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan berkarakter yang unggul dan memiliki daya saing. Asisten Deputy karakter pemuda juga memiliki tugas dalam menyusun program maupun kegiatan yang ditujukan untuk membangun karakter pemuda Indonesia yang unggul dan berguna bagi masyarakat. Adapun ruang lingkup peningkatan karakter pemuda pada Asisten Deputy bidang karakter pemuda yaitu: Bidang peningkatan nilai iman dan takwa pada anak muda, Bidang penguatan karakter pemuda, dan Bidang penguatan kesadaran bahaya destruktif.

Asisten Deputy Potensi Kemandirian Pemuda memiliki tugas melaksanakan program dan kegiatan yang bertujuan untuk menggali potensi dalam diri pemuda agar terciptanya sifat kemandirian dalam diri seorang pemuda. Sedangkan ruang lingkup pada Asisten Deputy potensi

kemandirian pemuda yaitu: Bidang perluasan akses pendidikan formal, Bidang perluasan akses pendidikan non formal, dan Bidang penumbuhan kreatifitas pemuda

Asisten Deputi organisasi kepemudaan dan kepramukaan ini bertujuan sebagai wadah atau 'rumah' bagi organisasi kepemudaan dalam mengembangkan organisasinya masing-masing. Selain organisasi kepemudaan, Asisten Deputi organisasi kepemudaan dan kepramukaan juga memiliki kewajiban dalam membina dan memonitoring kegiatan kepramukaan di Indonesia. Adapun ruang lingkup pada Asisten Deputi organisasi kepemudaan dan kepramukaan yaitu: Pembinaan organisasi kepramukaan, Pengelolaan pendidikan kepramukaan nasional, Pembinaan organisasi kemahasiswaan, dan Bidang data kemitraan dan penghargaan organisasi kepemudaan dan keolahragaan.

Asisten Deputi Bina Sarana dan Prasarana Pemuda memiliki tugas dalam menyusun program dan kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi pemuda dalam mengembangkan kualitasnya yang ada dalam dirinya. Asisten Deputi sarana dan prasarana pemuda juga berkewajiban dalam melaksanakan pemantauan dan pengawasan terkait penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan oleh kelompok pemuda dalam mengembangkan potensi dalam dirinya.

3.3.2.3. Tugas dan fungsi Deputi 2 Bidang Pengembangan Pemuda

Deputi bidang pengembangan pemuda pada Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia saat ini dijabat oleh Dr. Raden Isnanta, M.Pd. Berbeda dengan deputi sebelumnya yang berfokus pada pemberdayaan pemuda, deputi pengembangan pemuda memiliki fokus yang lebih spesifik yaitu berfokus terhadap meningkatkan atau mengembangkan potensi yang telah ada sebelumnya pada diri masing-masing pemuda. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya pada bidang pengembangan pemuda, deputi pengembangan pemuda dibantu oleh 4 (empat) Asisten Deputi antara lain: Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda yang bertugas untuk menyusun program dan kegiatan yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan sifat kepemimpinan

dikalangan anak muda. Asisten Deputi kepemimpinan pemuda melakukan pelatihan maupun kaderisasi dan pendayagunaan kepemimpinan pada pemuda. Adapun ruang lingkup subbidang pada Asisten Deputi kepemimpinan pemuda antara lain yaitu: Subbidang pengembangan dan pembinaan kepemimpinan pemuda, Subbidang peningkatan partisipasi kepemimpinan pemuda; dan Subbidang kepemimpinan unggul.

Asisten Deputi Kepeloporan Pemuda memiliki tugas agar terwujudnya pemuda yang memiliki jiwa kepeloporan dalam mengajak pemuda lainnya untuk peningkatan kapasitas dirinya Pada Asisten Deputi kepeloporan pemuda terbagi menjadi 3 (tiga) sub-bidang yaitu: subbidang pengembangan kepeloporan, subbidang penelusuran dan pendampingan kepeloporan, dan subbidang pengembangan kesukarelawan pemuda.

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda memiliki tugas dalam hal melaksanakan kebijakan bidang kewirausahaan pada anak muda. Asisten Deputi kewirausahaan pemuda terbagi menjadi 3 (tiga) lingkup pengelolaan kewirausahaan antara lain: bidang penelusuran dan pemetan potensi wirausaha pemuda, bidang pengembangan ekosistem kewirausahaan pemuda, dan bidang pembinaan dan pendampingan akses permodalan. Asisten Deputi kemitraan pemuda memiliki fungsi untuk menjalin hubungan kemitraan baik dalam negeri maupun luar negeri yang bertujuan guna pengembangan kepemudaan. Salah satu kegiatan yang pernah dilakukan oleh Asisten Deputi kemitraan pemuda yaitu melakukan pertukaran pemuda antar provinsi di tahun 2023. Kegiatan tersebut diharapkan dapat berguna bagi pemuda untuk memprluas hubungan atau relasinya.

3.3.2.4. Tugas dan fungsi deputi 3 Bidang Pembudayaan Olahraga

Pada lingkup pembangunan olahraga nasional, pemerintah telah membagi 3 (tiga) ruang lingkup olahraga antara lain yaitu: olahraga pendidikan, olahraga masyarakat dan olahraga prestasi. Deputi 3 bidang pembudayaan olahraga ditujukan untuk mengelola olahraga pada

lingkup olahraga pendidikan dan olahraga masyarakat. Deputi bidang pembudayaan olahraga pada Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia sendiri saat ini dijabat oleh Komjen Pol. (Purn) Drs. Rudy Sufahriadi.

Deputi bidang pembudayaan olahraga berfokus pada membudayaakan olahraga pada masyarakat agar terciptanya gaya hidup sehat (*healty lifestyle*) pada masyarakat yang kemudian berdampak pada kebugaran dari diri masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang pembudayaan olahraga, deputi pembudayaan olahraga dibantu oleh 3 (tiga) Asisten Deputi antara lain:

Asisten Deputi Olahraga Pendidikan memiliki tugas dalam hal pengembangan keolahragaan bagi para pelajar maupun mahasiswa. Asisten Deputi olahraga pendidikan juga berkewajiban dalam hal melakukan penyuluhan dan sosialisasi akan pentingnya berolahraga bagi masyarakat. Asisten Deputi olahraga pendidikan memiliki 3 fokus utama yaitu: Olahraga pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Asisten Deputi olahraga pendidikan juga berkewajiban untuk memberikan pendidikan literasi fisik terhadap para pelajar agar terciptanya kesadaran untuk menerapkan gaya hidup sehat dengan berolahraga.

Asisten Deputi Olahraga Masyarakat memiliki tugas dan tujuan utama yaitu untuk menggeliatkan kesadaran masyarakat dalam berolahraga. Selain itu, Asisten Deputi olahraga masyarakat juga mewadahi para kelompok olahraga masyarakat dalam hal pembudayaan olahraga bagi msyarakat. Adapun subbidang dalam Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yaitu: Subbidang sumberdaya olahraga masyarakat, Subbidang pengembangan olahraga massal, Subbidang wisata olahraga, Subbidang promosi dan penghargaan olahraga, Subbidang data informasi dan edukasi olahraga masyarakat, Subbidang akreditasi dan standarisasi olahraga masyarakat, dan Subbidang pembinaan dan pengembangan olahraga khusus

Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas memiliki tugas dan fungsi untuk mengakomodir dan mewadahi kebutuhan dari masyarakat yang berkebutuhan khusus atau disabilitas dalam melaksanakan olahraga karena olahraga merupakan hak dari semua individu masyarakat dan kemudahan dalam mengakses sarana dan prasarana olahraga merupakan kewajiban pemerintah untuk memenuhinya. Tujuan utama dari Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas sendiri yaitu memberikan kesempatan bagi para penyandang disabilitas dalam melakukan olahraga. Adapun subbidang dalam Asisten Deputi Olahraga Penyandang Disabilitas yaitu antara lain: Subbidang pengembangan sumberdaya olahraga penyandang disabilitas, Subbidang pengembangan dan pembinaan olahraga penyandang disabilitas, dan Subbidang bidang pengembangan festival/pekan/kejuaraan olahraga penyandang disabilitas

3.3.2.5. Tugas dan fungsi deputi 4 Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Deputi bidang peningkatan prestasi olahraga pada Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia saat ini dijabat oleh Dr. Surono, S.Pd., M.Pd. Berbeda dengan deputi kebudayaan olahraga, deputi bidang peningkatan prestasi olahraga berfokus dan berorientasi terhadap olahraga dilingkup olahraga prestasi. Peningkatan prestasi olahraga bagi Negara Indonesia bertujuan untuk meningkatkan martabat bangsa Indonesia di kancah Internasional.

Deputi bidang peningkatan prestasi olahraga juga memiliki fungsi untuk mengembangkan dan mencari bibit olahragawan muda di Indonesia agar terciptanya siklus dan keberlanjutan dari daya saing olahraga Negara Indonesia dikancah Internasional. Oleh sebab itu, deputi bidang peningkatan prestasi olahraga memiliki tugas yaitu melakukan penyusunan rumusan kebijakan dan melakukan koordinasi dan sinkronisasi terkait pelaksanaan kebijakan di bidang pusat pembinaan olahraga prestasi, bidang olahraga andalan, bidang tenaga

dan organisasi keolahragaan, dan bidang standarisasi, akreditasi, sarana dan prasarana olahraga.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang peningkatan prestasi, deputi peningkatan prestasi olahraga dibantu oleh 3 (tiga) Asisten Deputi antara lain: Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi yang memiliki tugas dalam hal melaksanakan penyusunan sebuah kebijakan, maupun koordinasi dalam hal pelaksanaan kebijakan, menyusun norma, kriteria, standarisasi, prosedur, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta melakukan fungsi monitoring, evaluasi, dan pelaporan dalam pelaksanaan kebijakan yang berorientasi terhadap pembinaan dan pembibitan olahragawan di Indonesia. Pembinaan dibidang olahraga prestasi merupakan suatu hal yang penting agar terwujudnya iklim prestasi olahraga yang berkelanjutan dan berjangka panjang di Indonesia

Asisten deputi Olahragawan andalan merupakan sebuah “rumah” atau wadah bagi para atlet atau olahragawan untuk meningkatkan kompetensi maupun keterampilan dirinya yang kemudian menunjang prestasi olahraga di Indonesia. Asisten deputi tenaga dan organisasi keolahragaan bertugas dalam hal peningkatan dan pelatihan kepada para tenaga olahraga dan juga organisasi dari masing-masing cabang olahraga agar terciptanya kualitas olahragawan yang unggul dan memiliki daya saing.

Asisten Deputi Standarisasi, Akreditasi, Sertifikasi, Sarana dan Prasarana Olahraga memiliki tugas membantu deputi peningkatan prestasi olahraga dalam hal memberikan standarisasi, akreditasi, sertifikasi, sarana dan prasarana olahraga agar kebijakan yang akan disusun dapat sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang akan dicapai. Proses standarisasi dan sertifikasi merupakan suatu hal yang penting guna memberikan kejelasan maupun kepastian dalam upaya pengembangan maupun pembinaan olahraga prestasi.